

**OPTIMALISASI ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN**

¹Fahmi, ²Defa Dwi Sagita, ³Selva Berlianti, ⁴Hisana Roudatul Janna, ⁵Hoirunnisa,
⁶Alayya Nabila Putri

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, UIN Raden Fatah Palembang

Email : defadwi16@gmail.com

ABSTRACT

Early Childhood Education (ECE) administration and management are the main pillars in forming a quality foundation for children's development. However, in reality, various obstacles are still found, such as limited human resource competence, inadequate infrastructure, and manual administrative systems. This study aims to describe the current conditions of ECE administration and management, identify the obstacles faced, and explain optimization efforts and their influence on improving educational quality. The research method used is qualitative with a descriptive approach through library research. Data sources are derived from secondary data, including books, journals, and other relevant literature. Data were analyzed using descriptive-analytical techniques to obtain a systematic and comprehensive overview of institutional management. The results show that the optimization of ECE administration and management includes the management of student data, curriculum, and structured lesson planning. Such optimization is proven to have a positive effect on improving educational quality through enhanced data orderliness, effective institutional management, quality of the learning process, and increased public trust in the institution. The implementation of professional and systematic management is the primary key for ECE institutions in facing structural challenges and infrastructure limitations to achieve expected quality standards.

Keywords: *Early Childhood Education Administration, Educational Management, Educational Quality.*

ABSTRAK

Administrasi dan manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pilar utama dalam membentuk dasar perkembangan anak yang berkualitas. Namun, realitanya masih ditemukan berbagai kendala seperti keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, sarana prasarana yang tidak memadai, serta sistem administrasi yang masih bersifat manual. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi administrasi dan manajemen PAUD saat ini, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta menjelaskan upaya optimalisasi dan pengaruhnya terhadap peningkatan mutu pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui studi kepustakaan (library research). Sumber data berasal dari data sekunder yang meliputi buku, jurnal, dan literatur relevan lainnya. Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif-analitis untuk memperoleh gambaran yang sistematis dan komprehensif mengenai pengelolaan lembaga. Hasil kajian menunjukkan bahwa optimalisasi administrasi dan manajemen PAUD mencakup pengelolaan data peserta didik, kurikulum, serta perencanaan pembelajaran secara terarah. Optimalisasi tersebut terbukti berpengaruh positif terhadap peningkatan mutu pendidikan melalui peningkatan keteraturan data, efektivitas pengelolaan lembaga, kualitas proses pembelajaran, serta meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap institusi. Implementasi manajemen yang profesional dan sistematis menjadi kunci utama bagi lembaga PAUD dalam menghadapi tantangan struktur organisasi dan keterbatasan sarana untuk mencapai standar mutu yang diharapkan.

Kata Kunci: *Administrasi PAUD, Manajemen Pendidikan, Mutu Pendidikan.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan awal yang memiliki peran krusial dalam meletakkan fondasi perkembangan anak pada masa golden age. Pada fase ini, pertumbuhan anak berlangsung sangat pesat sehingga memerlukan layanan pendidikan yang komprehensif, tidak hanya berfokus pada aspek pedagogis tetapi juga pada tata kelola lembaga yang terstruktur. Secara teoretis, manajemen pendidikan di tingkat anak usia dini tidak hanya sekadar kegiatan klerikal, melainkan mencakup fungsi-fungsi manajerial yang komprehensif mulai dari perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), hingga pengawasan (controlling) (Mulyasa. 2022). Dalam perspektif administrasi modern, setiap komponen di lembaga PAUD harus terintegrasi dalam sebuah sistem informasi manajemen yang akuntabel guna mencapai efisiensi operasional secara maksimal (Suryana et.al 2019).

Urgensi optimalisasi administrasi ini berkaitan erat dengan pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP) di Indonesia. Penjaminan mutu pendidikan di lembaga PAUD sangat bergantung pada bagaimana administrasi kurikulum dan evaluasi perkembangan anak didokumentasikan dengan baik. Tanpa manajemen yang sistematis, proses asesmen terhadap capaian pembelajaran anak sering kali menjadi bias dan tidak terukur. Penguatan struktur organisasi dan pembagian tugas yang jelas (job description) menjadi prasyarat mutlak (Suryana, 2021). Profesionalisme tenaga administrasi bukan lagi sekadar pilihan, melainkan kebutuhan mendesak agar pendidik dapat lebih fokus pada proses belajar-mengajar tanpa terbebani urusan birokrasi yang tumpang tindih.

Namun, terdapat kesenjangan (gap analysis) yang signifikan antara regulasi standar pengelolaan dengan realitas di lapangan. Banyak lembaga PAUD yang masih terjebak pada penggunaan sistem administrasi manual yang tidak efisien, keterbatasan kompetensi sumber daya manusia dalam penguasaan manajerial, serta struktur organisasi yang belum tertata secara profesional. Kesenjangan ini menyebabkan pengelolaan lembaga menjadi tidak optimal, yang pada akhirnya menghambat pencapaian mutu pendidikan secara nasional. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak memfokuskan pada aspek metode pembelajaran di kelas, sementara kajian mengenai penguatan manajemen organisasi sebagai instrumen pendukung mutu masih relatif terbatas (Suryana, 2021).

Penelitian ini hadir untuk memberikan kontribusi keterbaruan (novelty statement) dengan menyoroti aspek digitalisasi administrasi sebagai solusi atas kendala geografis dan keterbatasan sumber daya manusia. Di era disrupsi informasi, lembaga PAUD dituntut untuk mulai meninggalkan pola manajemen konvensional yang rentan terhadap risiko kehilangan atau kerusakan data. Kontribusi penelitian ini diarahkan pada penyusunan kerangka kerja (framework) manajemen yang adaptif, di mana kolaborasi antara pengelola, pendidik, dan orang tua siswa dapat terjalin melalui transparansi data administrasi (Hayati, 2020). Fokus utama kajian ini tidak hanya pada pendokumentasian, tetapi pada bagaimana manajemen yang profesional dapat meningkatkan kepercayaan publik (public trust) dan akreditasi lembaga.

Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kondisi terkini administrasi PAUD, mengidentifikasi kendala sistemik yang dihadapi, serta merumuskan upaya optimalisasi manajemen dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Melalui pendekatan library research, diharapkan hasil kajian ini dapat menjadi referensi bagi pengelola lembaga dalam mentransformasi sistem manajemen konvensional menuju tata kelola yang lebih modern dan akuntabel.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang berfokus pada eksplorasi mendalam mengenai fenomena manajemen pendidikan. Sesuai dengan tujuan penelitian untuk mendeskripsikan kondisi dan upaya optimalisasi

administrasi PAUD, metode pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan (library research). Data yang digunakan sepenuhnya merupakan data sekunder yang bersumber dari literatur ilmiah, buku teks, jurnal bereputasi, serta dokumen regulasi yang relevan dengan tata kelola Pendidikan Anak Usia Dini. Karena penelitian ini bersifat literatur, subjek penelitian atau informan diwakili oleh pemikiran-pemikiran para ahli dan hasil temuan riset terdahulu yang terdapat dalam sumber pustaka tersebut.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan tahapan identifikasi, organisasi, dan pemahaman mendalam (in-depth review) terhadap teks-teks yang berkaitan dengan variabel administrasi dan mutu pendidikan (Zed, 2014). Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif-analitis. Proses analisis data mencakup reduksi data, penyajian data secara sistematis, serta penarikan kesimpulan untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai strategi optimalisasi manajemen. Seluruh prosedur penelitian ini dilakukan secara sistematis untuk memastikan validitas temuan berdasarkan referensi ilmiah yang akuntabel (Rifa'I, 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi administrasi dan manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) saat ini menunjukkan perkembangan yang signifikan menuju penataan kelembagaan yang sistematis dan berorientasi pada standar mutu. Berbagai satuan PAUD telah berupaya melengkapi dokumen administratif yang mencakup data peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, hingga kurikulum nasional yang telah diadaptasi. Hal ini mengonfirmasi teori manajemen bahwa pengarsipan yang rapi bukan sekadar pencatatan data, melainkan bagian dari proses pemantauan perkembangan anak secara komprehensif. Upaya transisi dari sistem manual ke sistem digital pada beberapa lembaga menunjukkan adanya kesadaran akan efisiensi jangka panjang dalam pengelolaan institusi pendidikan awal (Wahyuni, 2018).

Secara manajerial, pengorganisasian lembaga PAUD kini mulai meninggalkan pola sederhana menuju struktur organisasi yang lebih jelas. Pembagian peran antara kepala satuan, pendidik, dan tenaga kependidikan memberikan gambaran tanggung jawab yang lebih terarah sesuai fungsi masing-masing. Perencanaan pembelajaran yang disusun dengan pendekatan bermain sambil belajar mencerminkan bahwa manajemen PAUD telah mengintegrasikan aspek kognitif, sosial, dan motorik secara seimbang (Muliawati, 2021). Temuan ini sejalan dengan prinsip bahwa efektivitas organisasi pendidikan sangat bergantung pada kejelasan pembagian tugas (job description) dan alur koordinasi yang terencana.

Meskipun menunjukkan kemajuan, hasil penelitian mengidentifikasi kendala sistemik dalam optimalisasi tata kelola, terutama terkait keterbatasan kompetensi sumber daya manusia (human resource). Masalah rangkap tugas (multitasking) di mana seorang pendidik harus mengurus administrasi sekaligus mengajar menjadi hambatan utama yang menyebabkan beban kerja tidak seimbang. Hal ini mengakibatkan pelaporan data sering kali tidak tertangani secara maksimal. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan profesionalisme dengan realitas ketersediaan tenaga ahli di lapangan, yang berimplikasi pada ketidakteraturan pengarsipan dokumen lembaga secara berkelanjutan (Fitriani, 2021)

Kendala teknis lainnya berupa keterbatasan sarana prasarana digital dan ketergantungan pada sistem manual masih mendominasi lembaga PAUD, khususnya di wilayah pedesaan. Ketiadaan perangkat komputer dan akses internet menghambat sinkronisasi data dengan sistem pusat, sehingga data fisik rentan terhadap risiko kerusakan. Selain itu, ketergantungan pada figur tertentu dalam pengelolaan membuat keberlangsungan lembaga menjadi tidak stabil. Realitas ini menuntut adanya standarisasi administrasi agar setiap lembaga memiliki acuan baku yang sama, sehingga kualitas pengelolaan antar PAUD tidak mengalami ketimpangan yang tajam (Lubis, 2019). Berdasarkan hasil penelitian,

ditemukan beberapa aspek penting dalam optimalisasi administrasi dan manajemen PAUD yang dirangkum pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Pengelolaan Data tentang Optimalisasi Administrasi dan Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

No	Aspek Administrasi dan Manajemen PAUD	Temuan Penelitian	Dampak terhadap Lembaga
1	Administrasi lembaga	Pengarsipan data peserta didik, pendidik, dan kurikulum mulai tertata	Memudahkan pemantauan perkembangan anak
2	Struktur organisasi	Pembagian tugas kepala sekolah, pendidik, dan tenaga kependidikan lebih jelas	Koordinasi kerja menjadi lebih efektif
3	Kompetensi SDM	Masih terjadi rangkap tugas antara mengajar dan administrasi	Beban kerja tidak seimbang dan laporan kurang optimal
4	Sarana prasarana digital	Keterbatasan komputer dan internet di beberapa PAUD	Sinkronisasi data dan digitalisasi terhambat
5	Pemanfaatan teknologi	Mulai diterapkan aplikasi administrasi dan pendataan	Mengurangi human error dan mempercepat pembaruan data
6	Kolaborasi dan organisasi	Keterlibatan orang tua dan masyarakat meningkat	Menambah kepercayaan publik terhadap lembaga
7	Mutu pengelolaan	Administrasi yang tertib meningkatkan profesionalisme lembaga	Mendukung akreditasi dan kualitas pendidikan

Langkah strategis untuk mengatasi hambatan tersebut dilakukan melalui optimalisasi kompetensi pendidik dan pemanfaatan teknologi informasi secara masif. Peningkatan kompetensi melalui pelatihan dan pendampingan teknis sangat krusial agar pengelola memahami prinsip manajemen modern yang profesional (Syafaruddin, 2017). Digitalisasi administrasi, seperti penggunaan aplikasi pendataan, terbukti mampu mengurangi kesalahan manusia (human error) dan mempercepat proses pembaruan data secara real-time. Integrasi teknologi ini tidak hanya meringankan beban kerja pendidik, tetapi juga meningkatkan transparansi dan akurasi data lembaga di mata pemangku kepentingan (Pratama, 2022)

Penguatan struktur organisasi dan kolaborasi antara pihak sekolah, orang tua, serta masyarakat menjadi variabel penentu dalam meningkatkan mutu layanan. Struktur organisasi yang kuat memastikan lembaga tidak bergantung pada satu individu, melainkan berjalan sebagai sistem yang saling mendukung. Sementara itu, keterlibatan orang tua (parental involvement) melalui laporan perkembangan rutin memperkuat kepercayaan publik (public trust) terhadap kredibilitas lembaga. Kemitraan strategis ini menciptakan ekosistem pendidikan yang transparan, di mana setiap pihak memiliki peran aktif dalam mendukung tercapainya tujuan perkembangan anak usia dini secara maksimal (Indriani, 2020).

Secara keseluruhan, optimalisasi administrasi dan manajemen memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan mutu pendidikan melalui keteraturan data dan efisiensi operasional. Profesionalisme lembaga yang tercermin dari tata kelola yang tertib secara

langsung meningkatkan citra institusi dan akreditasi pendidikan (Siregar, 2022) Temuan ini mendukung teori bahwa manajemen yang berkualitas merupakan fondasi utama bagi stabilitas pendidikan yang berkelanjutan. Dengan evaluasi yang berkesinambungan dan supervisi yang ketat dari pihak terkait, lembaga PAUD dapat terus melakukan perbaikan mandiri demi menjamin layanan pendidikan yang unggul bagi generasi masa depan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, administrasi dan manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menunjukkan perkembangan yang semakin terarah melalui penataan administrasi lembaga, pengorganisasian tugas, perencanaan pembelajaran, serta evaluasi kegiatan yang dilakukan secara berkala. Pengelolaan yang lebih sistematis tersebut mendukung terciptanya proses pendidikan yang efektif dan membantu peningkatan mutu layanan PAUD. Namun demikian, pelaksanaan administrasi dan manajemen belum berjalan secara optimal pada seluruh lembaga karena masih terdapat kendala berupa keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, sarana prasarana yang belum memadai, penggunaan sistem administrasi manual, serta pembagian tugas yang belum seimbang. Kondisi tersebut berdampak pada kurang maksimalnya pengelolaan data dan pelaksanaan administrasi lembaga secara berkelanjutan.

Optimalisasi administrasi dan manajemen PAUD memberikan pengaruh positif terhadap profesionalisme lembaga, efektivitas pembelajaran, serta peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap layanan pendidikan anak usia dini. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan melalui pelatihan, pemanfaatan teknologi informasi dalam administrasi, penguatan struktur organisasi, serta pengembangan kerja sama dengan orang tua dan masyarakat perlu terus dilakukan. Selain itu, diperlukan standarisasi sistem administrasi dan dukungan fasilitas yang memadai agar kualitas pengelolaan PAUD dapat berjalan lebih efektif dan merata. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji efektivitas digitalisasi administrasi PAUD serta pengaruhnya terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan anak usia dini di berbagai wilayah.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyasa, E. (2022). Manajemen PAUD. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryana, D., & Rizka, R. (2019). Manajemen pendidikan anak usia dini berbasis akreditasi lembaga. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 12-25.
- Suryana, D. (2021). Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Praktik Pembelajaran. Jakarta: Prenada Media.
- Prasetyo, A. D., & Hamami, T. (2023). Prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 30-45.
- Hayati, N. (2020). Digitalisasi manajemen PAUD di era disrupsi. *Jurnal Pendidikan Modern*, 5(2), 88-95.
- Zed, M. (2014). Metode Penelitian Kepustakaan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Rifa'i, A. (2022). Analisis deskriptif-analitis dalam penelitian kualitatif pendidikan. *Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 12(1), 56-68.
- Wahyuni, S. (2018). Transformasi manajemen PAUD dari manual ke digital. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 25(3), 210-219.
- Muliawati, H. (2021). Efektivitas struktur organisasi dalam meningkatkan mutu PAUD. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14(2), 45-53.
- Fitriani, N. (2021). Problematika beban kerja ganda pendidik PAUD. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 6(1), 12-20.

- Lubis, Z. (2019). Kendala digitalisasi pendidikan di daerah terpencil. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(2), 154-162.
- Syafaruddin. (2017). *Manajemen Kepemimpinan Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Pratama, R. (2022). Pemanfaatan aplikasi SIAKAD dalam administrasi sekolah. *Jurnal Informatika Pendidikan*, 4(1), 23-31.
- Indriani, D. (2020). Membangun public trust melalui transparansi manajemen sekolah. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(2), 115-123.
- Siregar, F. (2022). Dampak manajemen profesional terhadap akreditasi PAUD. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(4), 301-309.